

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Rumah Sakit Bedah Surabaya (RSBS) terletak di jalan Raya Manyar 9 Surabaya yang berdiri sejak tanggal 20 Desember 2010, telah memiliki sebuah Instalasi Gawat Darurat (IGD). Setiap tindakan yang diberikan dokter IGD, selalu dicatat pada dokumen rekam medis (RM) dan disimpan diruang arsip. RM pasien dicatat dalam bentuk kertas secara manual. Sebelum mengambil tindakan medis terutama di IGD, seorang dokter IGD akan mempelajari jejak RM yang dimiliki pasien yang pernah berobat ke IGD.

Menurut Hanafiah dan Amir (2007: 266), tindakan medis adalah suatu tindakan yang dilakukan terhadap pasien berupa diagnosis atau terapeutik. Tindakan medis akan dilakukan setelah pasien datang dan dokter akan melihat dokumen rekam medis pasien apabila pasien tersebut memiliki riwayat sebelumnya. Pembuktian tentang adanya kontrak terapeutik dilakukan dokter dengan melihat arsip rekam medis atau dengan persetujuan tindakan medis (*informed consent*) yang disetujui oleh pasien (Peraturan Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2008: 1). Dokumen rekam medis sangat diperlukan dokter karena dapat membantu dalam penentuan tindakan medis kepada pasiennya.

IGD RSBS memiliki kendala dalam mencari, menyediakan, dan mempelajari jejak RM pasien karena masih dalam bentuk dokumen kertas yang disimpan diruang arsip terpisah yang menyebabkan petugas RM harus mengantarkan dokumen tersebut ke ruang IGD. Kelemahan lain adalah beberapa

dokumen RM ada yang hilang karena kesalahan manusia dalam penyimpanan arsip tersebut.

Untuk membantu menyelesaikan kendala yang dihadapi oleh IGD RSBS maka dibutuhkan Rancang Bangun Sistem Informasi Pelayanan dan Rekam Medis pada Instalasi Gawat Darurat. Sistem informasi ini dibuat agar membantu dokter IGD untuk pertimbangan pemberian tindakan kepada pasien dan akses jejak RM pasien sehingga menghasilkan RM yang terjamin, akurat dan mudah dicari.

Dengan adanya rancang bangun sistem informasi pelayanan dan rekam medis yang digunakan pada IGD, maka IGD di RSBS menjadi lebih baik dalam memberikan pelayanan kepada pasien mulai dari proses pendaftaran sampai proses pembayaran pasien.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang bangun Sistem Informasi Pelayanan dan Rekam Medis pada Instalasi Gawat Darurat di Rumah Sakit Bedah Surabaya.
2. Bagaimana merancang basis data penyimpanan rekam medis pada Instalasi Gawat Darurat di Rumah Sakit Bedah Surabaya.
3. Bagaimana membuat laporan serta informasi yang dibutuhkan pihak IGD RSBS dalam pengambilan keputusan.

1.3 Batasan Masalah

Pada penelitian ini, batasan masalah adalah sebagai berikut:

1. Data yang akan digunakan untuk uji coba adalah data pada periode Desember 2011-April 2012.
2. Aplikasi yang dibangun berbasis aplikasi *desktop* dan jaringan.
3. Perangkat lunak yang digunakan adalah bahasa pemrograman Visual Basic .Net 2008 dan menggunakan *database* My SQL.

1.4 Tujuan

Tujuan penelitian adalah sebagai berikut.

1. Merancang bangun Sistem Informasi Pelayanan dan Rekam Medis menjadi lebih baik mulai dari pendaftaran, pencatatan tindakan medis, sampai dengan pembayaran pasien pada Instalasi Gawat Darurat di Rumah Sakit Bedah Surabaya.
2. Merancang basis data penyimpanan rekam medis pada Instalasi Gawat Darurat untuk menghasilkan jejak rekam medis pasien yang dapat dijadikan pertimbangan dokter dalam pemberian tindakan medis pada pasien.
3. Menghasilkan laporan serta informasi tentang biaya perawatan pasien, kunjungan pasien, pencatatan rekam medis, dan pendapatan per unit pelayanan.

1.5 Manfaat

Penelitian ini memiliki manfaat bagi tiga pihak yaitu sebagai berikut.

1. IGD Rumah Sakit Bedah Surabaya (RSBS)
 - a. Proses pemberian tindakan medis oleh dokter menjadi lebih cepat dan akurat berdasarkan dari rekam medis digital pasien.
 - b. Mempercepat petugas *front office* dalam perhitungan biaya perawatan pasien.
 - c. Mendapatkan laporan serta informasi yang dibutuhkan pihak manajemen dalam pengambilan keputusan berdasarkan kunjungan pasien, pencatatan tindakan medis, dan pembayaran pasien.
2. Pasien
 - a. Memiliki rekam medis yang tersimpan secara digital.
 - b. Mendapatkan tindakan medis sesuai dengan rekam medis digital.
 - c. Perhitungan pembayaran pasien menjadi lebih akurat dan cepat.
3. Mahasiswa
 - a. Menjadi tahu tentang rekam medis pasien.
 - b. Belajar untuk membuat tempat penyimpanan basis data rekam medis.
 - c. Dapat merancang bangun bangun sistem informasi pelayanan dan rekam medis pada IGD di RSBS sesuai dengan kendala yang ada.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir yang berjudul “Rancang Bangun Sistem Informasi Pelayanan dan Rekam Medis pada Instalasi Gawat Darurat di Rumah Sakit Bedah Surabaya” adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini dibahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat serta sistematika penulisan tugas akhir.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan beberapa teori singkat yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas akhir, yaitu sistem informasi, *System Development Life Cycle* (SDLC), *waterfall model*, rumah sakit, Instalasi Gawat Darurat (IGD), rekam medis, pelayanan, dan pembayaran. Teori-teori ini dijadikan sebagai bahan untuk menyelesaikan masalah.

BAB III : PERANCANGAN SISTEM

Bab ini menjelaskan tentang prosedur dan langkah-langkah sistematis dalam menyelesaikan tugas akhir ini mulai dari menganalisa permasalahan, desain blok diagram, desain *System Flow*, desain *Data Flow Diagram (DFD)*, desain *Entity Relationship Diagram (ERD)*, struktur basis data, dan merancang desain *Form*.

BAB IV : IMPLEMENTASI dan EVALUASI

Bab ini berisi tentang implementasi sistem dan evaluasi sistem yang disertai hasil uji coba aplikasi.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini terdiri dari kesimpulan beserta saran dari keseluruhan masalah yang dibahas.

STIKOM SURABAYA